

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yakni sebuah metode yang dipake untuk pengujian hipotesis yang diajukan pada populasi atau sampel tertentu yang diteliti dengan instrumen penelitian dan dianalisis data statistik.²⁹ Menurut Azwar, pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada data yang berupa angka dan kemudian diolah dengan analisis metode statistik untuk menguji hipotesis.³⁰

Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain korelasi dimana untuk mencari ada atau tidaknya hubungan atau keterkaitan antara dua variabel. Pada penelitian ini, hubungan yang dicari ialah, hubungan antara dua variabel independen yakni kecemasan sosial (X) dengan variabel dependen yakni Kesepian (Y).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah MTs. Hidayatus Sholihin Desa Turus Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah dikarenakan temuan berdasarkan hasil skrining awal bahwa terdapat banyak siswa pengguna media sosial tiktok sehingga mendukung untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan.

²⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2020), 16-17

³⁰ Saifuddin Azwar, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi aktif MTs. Hidayatus Sholihin yang berjumlah 150 siswa dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. berstatus aktif sebagai siswa madrasah
- b. laki-laki dan Perempuan
- c. memiliki aplikasi TikTok

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³² Untuk menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan

Berdasarkan rumus di atas maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} = \frac{200}{1 + 3,47} = \frac{200}{4,47} = 44,7$$

³¹ Ibid, 62

³² Sugiyono, 127

Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan diatas dengan populasi sebanyak 150 siswa dengan batas toleransi kesalahan 10% maka sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 45 siswa yang dibulatkan menjadi 45 siswa MTs. Hidayatus Sholihin.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penlitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang beranggapan bahwa semua populasi mempunyai kesempatan untuk dipilih menjadi sample. Disisi lain teknik ini digunakan karena populasi penelitian mempunyai sifat homogen serta jumlahnya sedikit atau kurang dari 1000.³³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.³⁴ Adapun jenis angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dimana peneliti sudah menyediakan alternatif jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberi tanda ceklist pada kolom jawaban. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Kuesioner pada penelitian ini skala variabel yang akan diukur adalah kecemasan sosial dan kesepian. kuesioner akan disebarakan kepada responden penelitian yakni siswa kelas VII dan VIII MTs. Hidayatus Sholihin.

³³ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20

³⁴ Sugiyono, 199

Tabel 3. 1 Tabel Pedoman Skor Favorable dan Unfavorable

Jawaban	Item	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Setuju	4	1
Sangat Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun instrumen pada penelitian ini terdapat dua macam yaitu instrument untuk mengukur kecemasan sosial dan instrument untuk mengukur kesepian. Skala pada penelitian ini ada dua yaitu skala kecemasan sosial dan skala kesepian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian yang dipilih serta digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan, mengolah, menganalisis, serta menyajikan data penelitian supaya menjadi kegiatan yang sistematis dan objek dan bertujuan untuk memecahkan suatu masalah maupun menguji suatu hipotesis. Instrument peneliti ialah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena ataupun kejadian sosial yang dapat diamati.³⁵

Adapun instrumen dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu instrument untuk mengukur kecemasan sosial menggunakan teori dari La Greca Lopez dan instrumen untuk mengukur kesepian menggunakan teori dari Russell. skala dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu skala kesepian dan skala kecemasan sosial.

³⁵ Sugiono, 154

1. Kesepian

Instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur kesepian dari penelitian ini berdasarkan aspek-aspek yang disampaikan oleh Russell.³⁶ Terdapat tiga aspek kesepian yang dikemukakan oleh Russell yaitu personality, social desirability, dan depression

Tabel 3. 2 Tabel Blue-Print Skala Kesepian

Dimensi/Aspek	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
kepribadian (<i>Personality</i>)	a. Perilaku yang ditunjukkan individu pada saat kesepian	17, 21, 23, 24, 41	18, 19, 22, 25	9
	b. Membangun pola pikir dalam situasi tertentu	2, 4, 9, 26, 42, 49	3, 6, 40	9
Keinginan Sosial (<i>Social Desirability</i>)	a. Keinginan menjalin hubungan sesuai harapan	7,8,11, 48	1, 5, 43	7
	b. Merasa dibutuhkan atau berguna	12, 13, 16, 46, 44	10, 15, 14, 27	9
Depresi (<i>Depression Loneliness</i>)	a. merasa tertekan dan tidak dihargai	28, 29, 31, 34, 47	30, 31, 32, 33	8
	b. perasaan tidak nyaman dilingkungan	20, 35, 36,45, 50	37, 38, 39	8
Jumlah		30	20	50

³⁶ Ami Sha'ked dan Ami Rokach, *Andressing Loneliness: Coping, Prevention and Clinical Interversion*, (New York: Routledge, 2015), 5

2. Kecemasan Sosial

instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur kecemasan sosial dari penelitian ini berdasarkan aspek-aspek yang disampaikan oleh La Greca dan Lopez. Terdapat tiga aspek kecemasan sosial yaitu ketakutan evaluasi negative, penghindaran sosial, dan rasa tertekan atau tidak nyaman.

Tabel 3. 3 Tabel Blue-Print Skala Kecemasan Sosial

Dimensi/Aspek	Indikator	iItem		Jumlah
		F	UF	
ketakutan evaluasi negatif (<i>Fear Of Negative Evaluation</i>)	a. kekhawatiran akan penilaian negatif orang lain	1, 3, 4, 7, 19, 15	2, 5, 11, 44	10
Penghindaran Sosial (<i>Social Avoidance and Distress In New</i>)	a. merasa gugup berbicara dengan orang baru	8, 9, 16, 21, 24, 25,	20, 27, 28, 26,	10
	b. Malu atau takut dengan orang baru	10, 13, 22, 29, 31, 33,	14, 30, 32, 35	10
Penghindaran dan Tertekan secara umum (<i>Social Avoidance and Distress In General</i>)	a. Merasa tertekan di lingkungan sosial	41, 37, 39, 40, 42, 23	38, 43, 6, 48	10
	b. Tuntutan dari lingkungan	34, 17, 18, 45, 47, 36	12, 46, 49, 50	10
Jumlah		30	20	50

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data dari responden atau mengolah data yang sudah terkumpul. Sugiyono menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti mulai dari mengelompokkan data, proses tabulasi data berdasarkan variabel dan responden yang setelah itu disajikan serta

melakukan penghitungan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang ada serta memperoleh jawaban dari hipotesis yang diajukan.³⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji korelasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi *25.0 for windows*. Penelitian menggunakan uji korelasi guna menunjukkan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian yang dilakukan.

Berikut tahap-tahap analisis yang akan dilakukan:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Menurut Saifuddin Azwar, adanya validitas akan berguna untuk mengetahui kekuatan dari alat ukur dalam kinerjanya. Alat ukur dari sebuah atribut dikatakan valid apabila mampu mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki.³⁸ Uji validitas pada penelitian ini adalah validitas konstruk dengan menggunakan pendapat profesional atau *professional judgement*. Kemudian, korelasi *product moment pearson* akan digunakan untuk pengujian validitas. Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir item maka dapat melihat nilai pada *correct item-total correlation*.

Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji validitas jika koefisien korelasi butir dengan skor total yang dikorelasi sama dengan maupun lebih besar dari 0,250, yang artinya: a) apabila skor total skala yang dikoreksi sama dengan $\geq 0,250$ maka item dianggap valid. b) apabila skor total skala yang dikoreksi sama dengan $\leq 0,250$ maka item dianggap tidak valid. Item akan diuji menggunakan aplikasi *SPSS 25.0 for windows*.

³⁷ Sugiyono, 2006

³⁸ Saifuddin Azwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5

b. Uji Reliabilitas

Azar menyatakan bahwa reliabilitas sebagai kepercayaan dari sebuah alat ukur yaitu seberapa tepat alat ukur dibuat. Reliabilitas erat menggunakan eror pengukur atau sejauh mana sebuah alat ukur mengalami inkonsistensi hasil pengukuran ulang bila dilakukan pada subjek yang sama.³⁹ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan rtabel. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 10%. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* \geq rtabel maka angket maupun kuesioner dikaytakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* \leq rtabel maka angket maupun kuesioner tidak reliabel.⁴⁰

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah distribusi data normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila angka signifikansi $p \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Namun apabila signifikansi $p \leq 0,05$ maka pendistribusian data dikatakan tidak normal.⁴¹

b. Uji Liniaritas

Uji leniaritas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketertarikan yang linear dari dua variabel. Dengan taraf signifikansi 0,05 yang jika nilai *deviation from linearity* $>0,05$ maka sifatnya linear. Apabila *deviation from linearity* $<0,05$ maka tidak linear.⁴²

³⁹ Ibid, 6

⁴⁰ Joko Widiyanto, "SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian", (Surakarta: BP-Fkip Ums, 2010), 43

⁴¹ Ali Anwar, "Statistik Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS Excel"

⁴² Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2018), 159

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis komparatif adalah variabel sama dengan populasi atau sampel nya berbeda, keadaan tersebut juga terjadi pada waktu yang berbeda.⁴³ Adapun yang dikatakan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara kecemasan sosial dengan kesepian remaja
- b) H_a : Terdapat hubungan positif antara kecemasan sosial dengan kesepian pada remaja

Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yakni pengaruh antar variabel independen atau bebas kecemasan sosial (X) dengan variabel dependen atau terikat Kesepian (Y).⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 141

⁴⁴ Budi Darma, "*Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*", (Bogor: Guepedia, 2021), 32